

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematng mungkin sebelumnya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam peneltian ini yaitu *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011), 99.

akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup>

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y).

1. Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel bebas (X) yang akan diteliti yaitu “*Character (X1)*”, “*Capacity (X2)*”, “*Capital (X3)*”, “*Collateral (X4)*” dan “*Condition (X5)*”.

**Tabel 3.1**  
**Indikator *Character (X1)***

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
<i>Character (X1)</i>	<i>BI Cheking</i>	Melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang <i>online</i> dengan Bank Indonesia.
	Informasi dari Pihak Lain	Mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, dan rekan usahanya.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 11.

**Tabel 3.2**  
**Indikator *Capacity* (X2)**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
<i>Capacity</i> (X2)	Pendekatan historis	Menilai <i>past performance</i> , apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu.
	Pendekatan finansial	Menilai latar belakang pendidikan para pengurus.
	Pendekatan yuridis	Secara yuridis apakah calon <i>mudharib</i> mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.
	Pendekatan manjerial	Menilai sejauh mana kemampuan dan keterampilan <i>customer</i> melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
	Pendekatan Teknis	Menilai sejauh mana kemampuan calon <i>mudharib</i> mengelola faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan-peralatan/mesin-mesin, administrasi dan keuangan sampai pada kemampuan merebut pasar.

**Tabel 3.3**  
**Indikator *Capital* (X3)**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
<i>Capital</i> (X3)	Laporan Keuangan Calon Nasabah	Perusahaan dianggap kuat dalam menghadapi berbagai macam risiko apabila jumlah modal sendiri yang dimiliki cukup besar.

	Uang Muka	Besar kecilnya uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah, dapat meyakinkan bank bahwa pembiayaan yang akan disalurkan kemungkinan akan lancar.
--	-----------	---

**Tabel 3.4**  
**Indikator *Collateral* (X4)**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
<i>Collateral</i> (X4)	<i>Marketability</i>	Agunan yang diterima oleh bank haruslah agunan yang mudah diperjualbelikan dengan harga yang menarik dan meningkat dari waktu ke waktu.
	<i>Ascertainability of value</i>	Agunan yang diterima memiliki standar harga yang lebih pasti.
	<i>Stability of value</i>	Agunan yang diserahkan bank memiliki harga yang stabil
	<i>Transferability</i>	Agunan yang diserahkan bank mudah dipindahtangankan dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya.

**Tabel 3.5**  
**Indikator *Condition* (X5)**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel Indikator</b>
<i>Condition</i> (X5)	Keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon nasabah.

	Kondisi usaha calon Nasabah, perbandinganya lokasi lingkungan wilayah usahanya.
	Keadaan pemasaran dari hasil usaha.
	Prospek usaha dimasa yang akan datang.
	Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi prospek industri dimana perusahaan calon nasabah terkait di dalamnya.

2. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.<sup>4</sup>Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini penulis menggunakan “Kelancaran Pembayaran Pembiayaan *Murabahah* (Y)” sebagai variabel terikat.

**Tabel 3.6**  
**Indikator Kelancaran Pembayaran Pembiayaan (Y)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kelancaran Pembayaran Pembiayaan	Lancar	1. Industri atau kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik.
	Dalam Perhatian Khusus	1. Industri atau kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas. 2. Perolehan laba cukup baik namun memiliki potensi menurun. 3. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai 90 hari.
	Kurang Lancar	1. Industri atau kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan. 2. Perolehan laba rendah. 3. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari sampai 180 hari.
	Diragukan	1. Industri atau kegiatan usaha menurun. 2. Perolehan laba sangat kecil atau negatif. 3. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari sampai 270 hari.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 63.

	Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelangsungan usaha sangat diragukan, industri mengalami penurunan dan sulit untuk pulih kembali.</li> <li>2. Mengalami kerugian yang besar.</li> <li>3. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.</li> </ol>
--	-------	--

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>5</sup> Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan khususnya anggota pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri tahun 2019 yang berjumlah 7083 anggota.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.<sup>7</sup> Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 109.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., 119.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 96.

strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>8</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e<sup>2</sup>: Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%).

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{7083}{7083(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{7083}{7083(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{7083}{70,83 + 1}$$

$$n = \frac{7083}{71,83}$$

$$n = 98,60$$

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 108.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 105.

Dari data diatas menunjukkan jumlah populasi sebanyak 7.083 anggota, maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 98,60 anggota, tetapi karena responden bukan bilangan pecahan, akhirnya responden dibulatkan menjadi 98 anggota.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>10</sup>

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

#### F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.<sup>11</sup> Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, 83.

<sup>11</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 41.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri. Adapun untuk data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan *murabahah* sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana

---

<sup>12</sup> Ibid., 45.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, 83.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 142.

responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini biasa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran yakni *skala likert*. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:<sup>16</sup>

- a. Sangat Sejahtera (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Supaya data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan, dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 195.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 93.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>17</sup> Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>18</sup>

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 22.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai  $r$  dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 199.

<sup>18</sup> A. Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik Dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014), 96.

dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.<sup>19</sup>

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>20</sup>

#### 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi

---

<sup>19</sup> Ibid., 97.

<sup>20</sup> Ibid., 96.

tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>21</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
  - b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>23</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk

---

<sup>21</sup> Ibid., 78.

<sup>22</sup> Ibid., 83.

<sup>23</sup> Ibid., 79.

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>24</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*)

a = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel independen (*character*)

X2 = Variabel independen (*capacity*)

X3 = Variabel independen (*capital*)

X4 = Variabel independen (*collateral*)

X5 = Variabel independen (*condition*)

b1 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

#### 5. Uji Hipotesis

---

<sup>24</sup> Ibid., 79.

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh prinsip 5C terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri, signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.
- 2) Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.

b. Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* terhadap terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.

- 1) Apabila  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.

2) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Kabupaten Kediri.

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*) terhadap variabel dependen (kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah*).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi